

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Putusan Hakim Tentang Wali Adhal dan pencegahan pernikahan Prespektif Maqashid Syariah (Studi penetapan no. 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr dan Putusan No. 1986/Pdt.G/2016/PA.Kab. Kdr)” ini ditulis oleh Muhammad Iqbal NIM 12102183138, dengan dosen pembimbing Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci : Wali Adhal, Maqashid Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi kenyataan yang terjadi di Pengadilan Agama, sering ditemukan persoalan dimana wali tidak mau (adhal) untuk menikahkan anaknya atau yang dibawah perwaliannya dikarenakan adanya hal-hal yang menyebabkan wali tersebut tidak mau untuk menikahkannya, seperti calon mempelai pasangannya yang tidak disetujui, karena bukan pilihannya atau karena hal-hal lain yang menyebabkan seorang wali tidak mau untuk menikahkannya. Ada pula wali tersebut mengajukan pencegahan pernikahan dikarenakan wali tersebut belum bisa menerima jikalau wali tersebut sudah ditetapkan putusan yang menetapkan wali tersebut sebagai wali adhal. Oleh sebab itu, hakim diberikan wewenang dalam menentukan putusan tersebut dan apakah dalam putusannya sudah memberikan perlindungan bagi jiwa (*hifdz nasf*) seperti pada perkara nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr dan 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn.

Pertanyaan penelitian ini adalah : (1) Bagaimana putusan hakim terkait perkara 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr dan 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr. (2) Bagaimana pertimbangan hakim terkait putusan 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr dan 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr. (3) Bagaimana tinjauan maqashid syariah terhadap perkara 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr dan 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui dan dari dua perkara di dua putusan yakni terhadap putusan nomor 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr dan 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr. (2) Untuk mengetahui dan pertimbangan hakim dalam pengambilan keputusan hakim terhadap putusan nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr dan putusan nomor 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn prespektif maqashid syariah. (3) Untuk menganalisis menggunakan tinjauan maqashid syariah terhadap dua perkara tersebut.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian studi pustaka (*Library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi salinan putusan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr, salinan putusan Pengadilan Agama Tuban nomor 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn mengumpulkan buku-buku maupun jurnal yang membahas tentang putusan hakim terkait wali adhal menurut maqashid syariah, tak hanya itu peneliti juga menggunakan metode wawancara guna mendukung data-data yang terkumpul. Dan metode analisis data yang digunakan adalah bersifat deskriptif-analitik.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa : (1) Didalam perkara 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr , majelis hakim mengabulkan permohonan pemohon dikarenakan pada kasus ini pemohon dengan calon suami pemohon sudah dinaggap panta untuk melangsungkan perkawinan dan tidak ada unsur yang melanggar undang-undang. Pada perkara nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr , majelis hakim menolak mengabulkan permohonan pemohon dikarenakan permohonan dengan calon suami permohonan telah mencapai usia yang dicantumkan batas minimal usia perkawinan untuk melangsungkan perkawinan.(2) pada perkara nomor 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr , majelis hakim dalam menentukan pengambilan keputusan didasarkan kemaslahatan dan tujuan hukum itu sendiri. Pada perkara nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr , majelis hakim dalam mengambil keputusannya karena majelis hakim khawatir bila tidak memberikan izin untuk melangsungkan perkawinan akan melakukan apa yang dilarang oleh syara islam atau umumnya.(3) pada perkara nomor 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr, tinjauan maqashid syariah ialah memelihara agama dan memelihara keturunan, dikarenakan bila mana kedua insan tersebut menikah maka akan mendapatkan legalitas pada anak yang datang dari kedua orang tersebut. Pada perkara nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr, tinjauan maqashid syariah ialah memelihara agama dan memelihara keturunan, dikarenakan bila mana kedua insan tersebut menikah maka akan mendapatkan legalitas pada anak yang datang dari kedua orang tersebut.

## ABSTRACT

The thesis with the title "Study of Judge Decision Number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn Concerning Wali Adhal Maqashid Syariah Perspective" was written by Muhammad Iqbal NIM 12102183138, with supervising lecturer Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Keywords: Wali Adhal, Maqashid Sharia.

This research is motivated by the fact that occurs in the Religious Courts, problems are often found where the guardian does not want (*adhol*) to marry off his child or those under his guardianship due to things that cause the guardian to not want to marry him, such as a prospective bridegroom whose partner is not approved, because it was not his choice or because of other things that caused a guardian not to want to marry him off. There is also the guardian who proposes to prevent marriage because the guardian cannot accept that the guardian has already decided on a decision that determines the guardian as an *adhal* guardian. Therefore, the judge is given the authority to determine the decision and whether the decision has provided protection for the soul (*hifdz nasf*) as in case number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn.

The research questions are: (1) What are the decisions of 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn. (2) What are the judges' considerations regarding the decisions of 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn from a Maqashid Sharia perspective? (3) What is the reason for the judges in the decisions 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn Maqashid Sharia Perspective?

The purposes of this research are: (1) Knowing and analyzing the two cases in two decisions, namely the decision number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and decision number 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn maqashid perspective sharia. (2) To find out and analyze the judge's considerations in making the judge's decision on decision number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and decision number 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn with a sharia maqashid perspective. (3) To find out and analyze the reasons for the judges in the wali adhal case in the decisions 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn from a sharia maqashid perspective.

The research method used by researchers is a qualitative method and a type of library *research*. The data collection technique used in this study was in the form of documentation of a copy of the decision of the Religious Court of Kediri Regency number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr, a copy of the decision of the Religious Court of Tuban number 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn collecting books books and journals that discuss judges' decisions regarding *adhal* guardians according to maqashid sharia, not only that researchers also use interview methods to support the data collected. And the data analysis method used is descriptive-analytic.

The results of the research show that: (1) In the decision number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn the panel of judges applied one of the applications of maqashid sharia, namely preserving the soul by rejecting the applicant's request in case number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and granting the applicant's request in case number 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn with nothing else to protect their souls. (2) Consideration of the judge's decision from the maqashid sharia perspective, the judge has determined the decision with the maqashid sharia value at the ad dharuriyat level where to protect the soul (*hifdz nasf*), because the soul and must be preserved so they can continue their life. (3) The judge's reasons regarding the decision are from the maqashid sharia perspective, as well. Because in the end the judge is worried that if it is not associated with one of the values in maqasid sharia it will lead to actions that contain harm.

## الملخص

الرسالة بعنوان "دراسة قرار القاضي رقم 1986 / Kab.Kdr / PA / 2016 / Pdt.G / و 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn " بخصوص منظور والي عدل مقاييد الشريعة " بقلم محمد إقبال نيم 12102183138 مع المشرف المحاضر أ.د. دكتور. عفتين نور ، م .

كلمات مفتاحية: والي العدل ، مقاصد الشريعة .

هذا البحث مدفوع بحقيقة حدوثه في المحاكم الشرعية ، فغالباً ما توجد مشاكل حيث لا يرغب الوالي في تزويج طفله أو من تحت وصايته بسبب أمور تجعل الوالي لا يريد الزواج منه . ، مثل العريس المرتقب الذي لم تتم الموافقة على شريكه ، لأنه لم يكن اختياره أو بسبب أمور أخرى تسببت في عدم رغبة الوالي في تزويجه. وهناك أيضاً ولي الأمر الذي يقترح منع الزواج لأن الوالي لا يقبل أن يكون الوالي قد اتخذ بالفعل قراراً يحدد الوالي كوصي. لذلك ، يُمنح القاضي سلطة تحديد القرار وما إذا كان القرار قد وفر الحماية للروح كما في القضية رقم 1986 / PA / 2016 / Pdt.G / و 594 / Pdt.P / 2019 / PA. Tbn. / Kab.Kdr

أسئلة البحث هي: (1) ما هي قرارات 1986 / PA / 2016 / Pdt.G / Kab.Kdr و 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn. ما هي اعتبارات القضاة فيما يتعلق بقرارات 1986 / Kab.Kdr / PA / 2016 / Pdt.G / و 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn / من منظور مقاصد الشريعة؟ (3) ما هو سبب قرار القضاة 1986 / PA.Tbn / Kab.Kdr / PA / 2016 / و 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn / من منظور

شرعي؟

أهداف هذا البحث هي: (1) معرفة وتحليل الحالتين في قرارين وهما القرار رقم 1986 / Kab.Kdr / PA / 2016 / Pdt.G / والقرار رقم 594 / PA. Tbn. / Pdt.P / 2019 / تين مقشيد منظور الشريعة. (2) لمعرفة وتحليل اعتبارات القاضي في اتخاذ قرار القاضي بشأن القرار رقم 1986 / Kab.Kdr / PA / 2016 / Pdt.G / والقرار رقم 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn مع مقاصد الشريعة إنطباع. (3) لمعرفة وتحليل أسباب القضاة في قضية

ولي الأذال في القرارين / Pdt.G / 2016 / PA / Kab.Kdr, 594 / Pdt.P 1986  
/ PA.Tbn 2019 / من مقاصد شرعي إنطباع .

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طريقة نوعية ونوع من البحث . كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل توثيق لنسخة من قرار المحكمة الدينية لوصلة كيديري رقم 1986 / Pdt.G / 2016 / PA / Kab.Kdr ، نسخة من قرار الديني . محكمة توبان رقم 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn / تقوم بجمع الكتب والمجلات التي تناقش قرارات القضاة فيما يتعلق بأوصياء الأذال وفقاً لمقشد الشريعة ، وليس فقط أن الباحثين يستخدمون أيضاً أساليب المقابلة لدعم البيانات التي تم جمعها . وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي الوصفي التحليلي .

/ Pdt.G / 2016 / PA / تظهر نتائج البحث ما يلي : (1) في القرار رقم 1986

، طبقت لجنة التحكيم أحد Kab.Kdr and 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn

/ تطبيقات المقاصد الشرعي وهو حفظ الروح برفض طلب الملتمس في القضية رقم 1986

والموافقة على طلب مقدم الطلب في القضية رقم Pdt.G / 2016 / PA / Kab.Kdr

دون أي شيء آخر حماية أرواحهم . (2) النظر في 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn

قرار القاضي من منظور مقاصد الشريعة ، وقد حدد القاضي القرار مع قيمة المقاصد الشريعة على

، لأن الروح يجب الحفاظ عليها حتى يتمكنوا (حفظ ناصف) مستوى الدرريات حيث يحفظ الروح

من ذلك . أكملوا حياتهم . (3) كما أن أسباب القاضي بخصوص القرار من منظور المقاصد

الشرعي . لأنه في النهاية يشعر القاضي بالقلق من أنه إذا لم يقترن بإحدى القيم في شريعة المقاصد ،

فسيوّدي ذلك إلى أفعال تحتوي على ضرر

016/PA.Kab.Kdr dan Putusan No. 1986/Pdt.G/2016/PA.Kab. Kdr)” ini ditulis oleh Muhammad Iqbal NIM 12102183138, dengan dosen pembimbing Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.

Kata Kunci : Wali Adhal, Maqashid Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi kenyataan yang terjadi di Pengadilan Agama, sering ditemukan persoalan dimana wali tidak mau (adhal) untuk menikahkan anaknya atau yang dibawah perwaliannya dikarenakan adanya hal-hal yang menyebabkan wali tersebut tidak mau untuk menikahkannya, seperti calon mempelai pasanganya yang tidak disetujui, karena bukan pilihannya atau karena hal-hal lain yang menyebabkan seorang wali tidak mau untuk menikahkannya. Ada pula wali tersebut mengajukan pencegahan pernikahan dikarenakan wali tersebut belum bisa menerima jikalau wali tersebut sudah ditetapkan putusan yang menetapkan wali tersebut sebagai wali adhal. Oleh sebab itu, hakim diberikan wewenang dalam menentukan putusan tersebut dan apakah dalam putusannya sudah memberikan perlindungan bagi jiwa (*hifdz nasf*) seperti pada perkara nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr dan 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn.

Pertanyaan penelitian ini adalah : (1) Bagaimana putusan hakim terkait perkara 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr dan 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr. (2) Bagaimana pertimbangan hakim terkait putusan 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr dan 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr. (3) Bagaimana tinjauan maqashid syariah terhadap perkara 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr dan 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui dan dari dua perkara di dua putusan yakni terhadap putusan nomor 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr dan 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr. (2) Untuk mengetahui dan pertimbangan hakim dalam mengambil keputusan hakim terhadap putusan nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr dan putusan nomor 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn prespektif maqashid syariah. (3) Untuk menganalisis menggunakan tinjauan maqashid syariah terhadap dua perkara tersebut.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian studi pustaka (*Library research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi salinan putusan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr, salinan putusan Pengadilan Agama Tuban nomor 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn mengumpulkan buku-buku maupun jurnal yang membahas tentang putusan hakim terkait wali adhal menurut maqashid syariah, tak hanya itu peneliti juga menggunakan metode wawancara guna mendukung data-data yang terkumpul. Dan metode analisis data yang digunakan adalah bersifat deskriptif-analitik.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa : (1) Didalam perkara 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr , majelis hakim mengabulkan permohonan pemohon dikarenakan pada kasus ini pemohon dengan calon suami pemohon sudah dinaggap panta untuk melangsungkan perkawinan dan tidak ada unsur yang melanggar undang-undang. Pada perkara nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr , majelis hakim menolak mengabulkan permohonan pemohon dikarenakan termohon dengan calon suami termohon telah mencapai usia yang dicantumkan batas minimal usia

perkawinan untuk melangsungkan perkawinan.(2) pada perkara nomor 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr , majelis hakim dalam menentukan pengambilan keputusan didasarkan kemaslhatan dan tujuan hukum itu sendiri. Pada perkara nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr , majelis hakim dalam mengambil keputusannya karena majelis hakim megkhawatirkan bila tidak memberikan izin untuk melangsungkan perkawinan akan melakukan apa yang dilarang oleh syara islam atau umumnya.(3) pada perkara nomor 179/Pdt.P/2016/PA.Kab.Kdr, tinjauan maqashid syariah ialah memelihara agama dan memelihara keturunan, dikarenakan bila mana kedua insan tersebut menikah maka akan mendapatkan legalitas pada anak yang datang dari kedua orang tersebut. Pada perkara nomor 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr, tinjauan maqashid syariah ialah memelihara agama dan memelihara keturunan, dikarenakan bila mana kedua insan tersebut menikah maka akan mendapatkan legalitas pada anak yang datang dari kedua orang tersebut.

## **ABSTRACT**

The thesis with the title "Study of Judge Decision Number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn Concerning Wali Adhal Maqashid Syariah Perspective" was written by Muhammad Iqbal NIM 12102183138, with supervising lecturer Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.



Keywords: Wali Adhal, Maqashid Sharia.

This research is motivated by the fact that occurs in the Religious Courts, problems are often found where the guardian does not want (*adhhol*) to marry off his child or those under his guardianship due to things that cause the guardian to not want to marry him, such as a prospective bridegroom whose partner is not approved, because it was not his choice or because of other things that caused a guardian not to want to marry him off. There is also the guardian who proposes to prevent marriage because the guardian cannot accept that the guardian has already decided on a decision that determines the guardian as an *adhhal* guardian. Therefore, the judge is given the authority to determine the decision and whether the decision has provided protection for the soul (*hifdz nasf*) as in case number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn.

The research questions are: (1) What are the decisions of 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn. (2) What are the judges' considerations regarding the decisions of 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn from a Maqashid Sharia perspective? (3) What is the reason for the judges in the decisions 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn Maqashid Sharia Perspective?

The purposes of this research are: (1) Knowing and analyzing the two cases in two decisions, namely the decision number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and decision number 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn maqashid perspective sharia. (2) To find out and analyze the judge's considerations in making the judge's decision on decision number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and decision number 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn with a sharia maqashid perspective. (3) To find out and analyze the reasons for the judges in the wali *adhhal* case in the decisions 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn from a sharia maqashid perspective.

The research method used by researchers is a qualitative method and a type of *libraryresearch*. The data collection technique used in this study was in the form of documentation of a copy of the decision of the Religious Court of Kediri Regency number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr, a copy of the decision of the Religious Court of Tuban number 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn collecting books books and journals that discuss judges' decisions regarding *adhhal* guardians according to maqashid sharia, not only that researchers also use interview methods to support the data collected. And the data analysis method used is descriptive-analytic.

The results of the research show that: (1) In the decision number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn the panel of judges applied one of the applications of maqashid sharia, namely preserving the soul by rejecting the applicant's request in case number 1986/Pdt.G/2016/PA/Kab.Kdr and granting the applicant's request in case number 594/Pdt.P/2019/PA.Tbn with nothing else to protect their souls. (2) Consideration of the judge's decision from the maqashid sharia perspective, the judge has determined the decision with the maqashid sharia value at the *ad dharuriyat* level where to protect the soul (*hifdz nasf*), because the soul and must be preserved so they can continue their life. (3)

The judge's reasons regarding the decision are from the maqashid sharia perspective, as well. Because in the end the judge is worried that if it is not associated with one of the values in maqasid sharia it will lead to actions that contain harm.

الملخص

الرسالة بعنوان " دراسة قرار القاضي رقم 1986 / Kab.Kdr / PA / Pdt.G / 2016 و 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn بخصوص منظور والي عدل مقاييد الشريعة " بقلم محمد إقبال نيم 12102183138 مع المشرف المحاضر أ.د. دكتور. عفتين نور ، م .  
كلمات مفتاحية: والي العدل ، مقاصد الشريعة .

هذا البحث مدفوع بحقيقة حدوثه في المحاكم الشرعية ، فغالباً ما توجد مشاكل حيث لا يرغب الوالي في تزويج طفله أو من تحت وصايته بسبب أمور تجعل الوالي لا يريد الزواج منه . ، مثل العريس المرتقب الذي لم تتم الموافقة على شريكه ، لأنه لم يكن اختياره أو بسبب أمور أخرى تسببت في عدم رغبة الوالي في تزويجه. وهناك أيضاً ولي الأمر الذي يقترح منع الزواج لأن الوالي لا يقبل أن يكون الوالي قد اتخذ بالفعل قراراً يحدد الوالي كوصي. لذلك ، يُمنح القاضي سلطة تحديد القرار وما إذا كان القرار قد وفر الحماية للروح كما في القضية رقم 1986 / PA / Pdt.G / 2016 و 594 / Pdt.P / 2019 / PA. Tbn. / Kab.Kdr  
أسئلة البحث هي: (1) ما هي قرارات 1986 / PA / Pdt.G / 2016 و 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn. / Kab.Kdr ما هي اعتبارات القضاة فيما يتعلق بقرارات 1986 / Kab.Kdr / PA / Pdt.G / 2016 و 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn / من منظور مقاصد الشريعة؟ (3) ما هو سبب قرار القضاة 1986 / PA.Tbn / Kab.Kdr / PA / 2016 و 594 / PA.Tbn / Pdt.P / 2019 / من منظور شرعي؟

أهداف هذا البحث هي: (1) معرفة وتحليل الحالتين في قرارين وهما القرار رقم 1986 / Kab.Kdr / PA / Pdt.G / 2016 والقرار رقم 594 / PA. Tbn. / Pdt.P / 2019 / Kab.Kdr تبن مقشيد منظور الشريعة. (2) لمعرفة وتحليل اعتبارات القاضي في اتخاذ قرار القاضي بشأن القرار رقم 1986 / Kab.Kdr / PA / Pdt.G / 2016 والقرار رقم 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn مع مقاصد الشريعة إنطباع. (3) لمعرفة وتحليل أسباب القضاة في قضية ولي الأذال في القرارين 1986 / Kab.Kdr / PA / Pdt.G / 2016 و 594 / Pdt.P / 2019 / PA.Tbn / من مقاصد شرعي إنطباع .

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي طريقة نوعية ونوع من البحث . كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل توثيق لنسخة من قرار المحكمة الدينية لوصلة كيديري رقم 1986 / PA / Kab.Kdr / 2016 / Pdt.G ، نسخة من قرار الديني . محكمة توبان رقم 594 / PA.Tbn / 2019 / Pdt.P / تقوم بجمع الكتب والمجلات التي تناقش قرارات القضاة فيما يتعلق بأوصياء الأذال وفقاً لمقشد الشريعة ، وليس فقط أن الباحثين يستخدمون أيضاً أساليب المقابلة لدعم البيانات التي تم جمعها . وطريقة تحليل البيانات المستخدمة هي الوصفي التحليلي .

1986 / PA / Pdt.G / تظهر نتائج البحث ما يلي : (1) في القرار رقم 1986 / PA.Tbn / 2019 / Pdt.P / Kab.Kdr and 594 ، طبقت لجنة التحكيم أحد / تطبيقات المقاصد الشرعي وهو حفظ الروح برفض طلب الملتمس في القضية رقم 1986 / PA / Kab.Kdr / 2016 / Pdt.G والموافقة على طلب مقدم الطلب في القضية رقم 594 / PA.Tbn / 2019 / Pdt.P (2) النظر في قرار القاضي من منظور مقاصد الشريعة ، وقد حدد القاضي القرار مع قيمة المقاصد الشريعة على ، لأن الروح يجب الحفاظ عليها حتى يتمكنوا (حفظ ناصف) مستوى الدرريات حيث يحفظ الروح من ذلك . أكملوا حياتهم . (3) كما أن أسباب القاضي بخصوص القرار من منظور المقاصد الشرعي . لأنه في النهاية يشعر القاضي بالقلق من أنه إذا لم يقترن بإحدى القيم في شريعة المقاصد ، فسيؤدي ذلك إلى أفعال تحتوي على ضرر